

**UPAYA DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH (DBKS)
DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH
DI KELURAHAN KRICAK KECAMATAN TEGALREJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**SUPRAYETNO
NIM: 06350075**

PEMBIMBING:

- 1. DR. A BUNYAN WAHIB, M. A.**
- 2. DRS. SUPRIATNA, M. SI.**

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Perkawinan adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Kehidupan keluarga adalah sesuatu yang bersifat fitrah. Sebagai miniatur masyarakat, ia merupakan *nucleus* atau inti bagi proses perkembangan masyarakat sehingga setiap keluarga diharapkan mampu membina rumah tangga menjadi keluarga yang memperoleh ketenangan hidup yang penuh cinta dan kasih sayang sebagai tujuan utama perkawinan. Namun dalam kenyataannya, membina keluarga untuk memperoleh ketengan hidup yang penuh cinta kasih bukanlah hal yang mudah. Tumbuhnya sikap hedonisme, maraknya penyalahgunaan obat-obatan terlarang seperti narkoba, perilaku seksual yang menyimpang, perjudian, minimnya pengetahuan agama, kawin hamil diluar nikah dan adanya misionaris menjadi bagian yang tak terpisahkan dan bahkan dapat menghambat terciptanya keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.

Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) merupakan program pemerintah DIY yang berupaya meningkatkan sumber daya manusia. pelaksanaannya dilakukan secara umum di setiap wilayah D.I Yogyakarta. di antara wilayah tersebut Kelurahan Kricak kecamatan Tegalrejo merupakan salah satu tempat dilaksanakannya program Pembinaan Desa Binaan keluarga Sakinah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan langsung terjun ke masyarakat sehingga diperoleh data yang jelas. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan dalil-dalil al-qur'an, yakni dengan menilai realita yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data hasil penelitian program kerja DBKS, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tersebut dapat meningkatkan pengamalan dan penghayatan serta pengetahuan agama yang secara kuantitatif menunjukan bahwa masyarakat telah mampu dan melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Sementara dalam hal hubungan keluarga dengan adanya program tersebut telah mejadikan masyarakat mampu memahami masalah yang berakaitan dengan keluarga dan menunjukkan peningkatan keharmonisan di antara anggota keluarga ataupun pada waktu terjadi kesalahpahaman dapat di selesaikan dengan musyawarah.



NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Suprayetno

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Suprayetno

NIM : 06350075

Judul : Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta

Sudah dapat diajukan pada Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Rabiul Awwal 1431 H.
25 Februari 2010 M.

Pembimbing I

DR. A. BUNYAN WAHIB, MA
NIP : 19750326 199803 1 002



NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Suprayetno

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Suprayetno
NIM : 06350075
Judul : Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta

Sudah dapat diajukan pada Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Rabiul Awwal 1431 H.
25 Februari 2010 M.

Pembimbing II

DRS. SUPRIATNA, M.SI
NIP : 19541109 198103 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02 / K. AS-SKR / PP.00.9 /202 / 2010

Skripsi dengan judul :Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Suprayetno
NIM : 06350075
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 22 Rabiul Awwal 1431 H/ 08
Maret 2010 M
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

DR. A. Bunyan Wahib, MA
NIP : 19750326 199803 1 002

Penguji I

DRS. H. Abd Majid AS, M.Si
NIP : 19500327 197903 1 001

Penguji II

Samsul Hadi, M. Ag
NIP : 19730708 200003 1 003

Yogyakarta, 24 Rabiul Awwal 1431 H
10 Maret 2010 M



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP : 19600417 198903 1 001

MOTTO

”Hai orang-orang yang beriman, Ruku’lah kamu, Sujudlah kamu,
Sembah lah Tuhanmu, dan berbuat kebajikan lah supaya kamu
mendapatkan kemenangan”

(Q.S. Al Hajj: 77)

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa
yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah, dan bertakwalah
kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”

(Q.S Al Hasyr: 7)

Dengan agama hidup akan lebih terarah
Dengan ilmu hidup akan lebih bermakna
Dengan seni hidup akan lebih harmonis
Hadirkanlah ketiganya dalam diri menuju harmoni

PERSEMBAHAN

“Allah SWT yang selalu memberi petunjuk dalam setiap langkah dan kehidupanku, Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladanku”

Kupersembahkan Skripsi ini Untuk:

Ibunda dan Ayahnda Tercinta, yang selalu memberi kasih sayangnya

lahir dan bathin, Doa-doa yang selalu dipanjatkan siang

dan malam dan motivasi-motivasi yang diberikan tak

kenal lelah dalam setiap perjalanan hidupku

Adik2ku

Serta Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsyiyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw. yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka tidak lupa penyusun haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Supriatna. M. Si. Selaku Ketua Jurusan al-Ahwal asy-Syakhsyiyah Fakultas Syariah.
3. Bapak Dr. A Bunyan Wahib, M.A. dan Drs, Supriatna, M.Si. yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada Bapak lurah kricak, sekretaris, pegawai dan seluruh stafnya, yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dan membantu penyusun dalam memperoleh data penelitian ini.
6. Kepada Bapak Kepala KUA Tegalrejo, sekretaris, pegawai dan seluruh stafnya yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penyusun dalam memperoleh data penelitian ini.
7. Ibunda Painem dan Ayahanda Senen yang selalu mendoakanku dalam setiap waktu. Spirit dan kasih sayangmu begitu sangat berarti dalam studi dan terselesainya penulisan skripsi ini.
8. Adik-adikku tercinta Imro'atul Azizah/ Supini, Andri Syari'at, dan calon pendamping hidupku adik Siti Wulandari yang telah memberikan spirit, motivasi dan doa-doanya yang tak kenal lelah selama pembuatan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman AS A, B dan C angkatan 2005 dan 2006, yang telah memberikan warna dalam lembaran hidupku dan berjalan bersama 4 tahun lebih ini. Khususnya, Ukok, Gatot, Syafii, syafak, Feri dan munjid semoga perjuangan kita tidak terhenti sampai di sini saja. Kalian semualah yang telah menunjukkan padaku arti dari sebuah persaudaraan sesungguhnya.
10. Kepada seluruh teman-teman LDM (Lembaga Dakwah Mahasiswa) UIN Suka Yogyakartas yang selalu ada di saat aku sedih dan bahagia dalam berdakwah

11. Segenap Keluarga Kost Tiban bapak Sumarno dan ibu Ipul, serta penghuni kost tiban, Sandi, Rijal, Tohari, Roni, Ngarifin, Gunawan, mas Jamal terima kasih atas segala bantuannya.

12. Teman-teman KKN angkatan 67, Agus Lukmanul Hakim (pak ketua), Fikri, Basir, Cholid, Arman, Ifa, Yuli, Dian, dan Indun. yang telah rela bersamasama dalam menjalankan tugas dan menyelesaikan amanah.

13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penyusun serta atas saran dan perhatiannya penyusun mengucapkan terima kasih.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan di terima di sisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 17 Shafar 1431 H.
2 Februari 2010 M.
Penyusun

SUPRAYETNO
NIM. 06350075

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em

ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	v
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA SAKINAH MENURUT	
HUKUM ISLAM	20
A. Pengertian Keluarga Sakinah	20

B. Proses Terbentuknya Keluarga Sakinah.....	24
1. Masa Pra Nikah.....	24
2. Masa dalam Pernikahan (Rumah Tangga).....	35
C. Ciri-ciri Keluarga Sakinah	42
 BAB III GAMBARAN UMUM DESA BINAAN KELUARGA SAKINAH	
(DBKS) KELURAHAN KRICAK.....	53
A. Deskripsi Wilayah Kelurahan Kricak	53
B. Organisasi DBKS Kelurahan Kricak	61
C. Upaya Pelaksanaan Program DBKS Kelurahan Kricak.....	63
D. Pelaksanaan Program wabin DBKS kelurahan Kricak	64
 BAB IV ANALISIS TERHADAP UPAYA DESA BINAAN KELUARGA	
SAKINAH (DBKS) DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA	
SAKINAH, MAWADDAH WARAHMAH	69
A. Hasil Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS)	
Kelurahan Kricak	69
B. Perilaku kehidupan dalam keluarga Kelurahan Kricak.....	80
 BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
 DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DAFTAR TERJEMAHAN	I
2. BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA	VI
3. PEDOMAN WAWANCARA.....	IX
4. DAFTAR INFORMAN	XI
5. SURAT REKOMENDASI PENELITIAN	XII
6. SURAT KETERANGAN NARA SUMBER.....	XII
7. CURRICULUM VITAE	XIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam sebuah tatanan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat adalah himpunan dari beberapa keluarga, maka baik buruknya sebuah masyarakat sangat bergantung kepada baik buruknya keluarga. Keluarga yang baik adalah awal dari masyarakat yang sejahtera. Individu-individu yang baik akan membentuk keluarga yang harmonis. Keluarga-keluarga yang harmonis akan mewujudkan masyarakat yang aman dan damai. Selanjutnya masyarakat-masyarakat yang damai akan mengantarkan kepada Negara yang kokoh dan sejahtera. Jika ingin menciptakan masyarakat yang damai maka bina keluarga-keluarga yang baik dan harmonis.¹ Oleh sebab itu, Islam menaruh perhatian yang lebih terhadap masalah keluarga. Islam ingin membangun masyarakat yang menjadi contoh. Inilah sebabnya mengapa Islam sangat memperhatikan masalah keluarga dari para penganutnya. Bila landasan keluarga itu kuat, maka landasan Negara pun akan kuat pula.²

Tercapainya keluarga yang sakinah adalah dambaan bagi setiap orang yang membangun mahligai rumah tangga. Keinginan yang mulia ini dikatakan atau tidak, jauh jauh sudah terpancang sebelum dua insan yang berlainan jenis

¹ Junaidi Yendri, "Potret Keluarga Teladan dalam Al-Qur'an," *Jurnal Kajian Islam*. Vol. 3:2 Februari (2006), hlm. 49.

² Abdurrahman I Doi, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*. Alih bahasa Basari Iba Asghary dan Wadi Masturi (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 23.

berikrar dalam sebuah pernikahan. Maka, segenap daya dan upaya dilakukan untuk mencapai kebahagiaan tersebut.

Sebagai seorang muslim yang telah berkeluarga menginginkan kebahagiaan baik dunia maupun di akhirat. Harta memang bisa membuat keluarga menjadi tentram (*sakinah*), tetapi harta bukanlah segala-galanya. Tidak sedikit contoh bahwa justru dengan harta yang berlimpah, suatu keluarga malah bisa menjadi hancur berantakan. Hubungan suami dan istri menjadi tidak harmonis atau bahkan bisa menuju perceraian.

Setiap keluarga diharapkan mampu membina rumah tangganya menjadi keluarga yang memperoleh ketenangan hidup yang penuh cinta dan kasih sayang (*sakinah, mawaddah, wa rahmah*) sebagai tujuan utama dari perkawinan.³

Keluarga menurut konsep Islam adalah kesatuan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan dengan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Dengan kata lain, ikatan apapun antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang tidak dilakukan dengan melalui akad nikah secara Islam, tidak diakui sebagai suatu keluarga (rumah tangga) Islam.⁴ Khoiruddin Nasution menjelaskan, "kalau dicermati sejumlah nas yang berbicara tentang perkawinan, dapat dicatat minimal lima tujuan. Yakni: (1) tujuan reproduksi, (2) tujuan kebutuhan biologis, (3) memperoleh ketenangan,

³ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, cet. ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 87.

⁴ Tohar Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Pres, 1992), hlm.56

(4) menjaga kehormatan, (5) tujuan ibadah,⁵ Dalam pelaksanaan berumah tangga, untuk mewujudkan keluarga sakinah bukan perkara mudah, tidak semudah melakukan perkawinan. Menurut Ahmad Azhar Basyir keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran al-Qur'an dan sunnah Rasul.⁶

Melihat dari pelaku perkawinan berasal dari latar belakang yang berbeda, maka pemahaman terhadap makna dan esensi perkawinan pun berbeda. Misalnya suami istri belum memahami dinamika kehidupan berumah tangga. Sehingga untuk mencapai kehidupan rumah tangga yang sejahtera dan harmonis perlu ada upaya untuk menanamkan pengetahuan dinamika kehidupan berumah tangga.

Untuk mewujudkan keluarga sakinah, peran serta pemerintah juga perlu ikut andil antara lain diadakannya program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dari propinsi DIY dengan dikeluarkannya SK Instruksi gubernur DIY nomor : 10/Instr/1993 tentang pelaksanaan Program DBKS di seluruh propinsi DIY. Di antara wilayah yang dijadikan sebagai pola pembinaan Desa Binaan Keluarga sakinah (DBKS) tersebut salah satunya ialah wilayah Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta.

⁵ Khoiruddin Nasution, "Draft Undang-undang Perkawinan Indonesia: Basis filosofis dan Implikasinya dalam butir-butir UU," *Jurnal Unisia*. No. 48 Th. XXVI (Februai 2003), hlm. 130

⁶ Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1994), hlm. 11.

Kelurahan Kricak adalah salah satu dari desa binaan yang aktif sampai sekarang, dan tentunya keadaan keluarga dan masyarakat kelurahan Kricak akan terus berubah dan dinamis, hal ini juga bisa menimbulkan masalah-masalah baru dalam kehidupan masyarakat yang sebaiknya harus disikapi dengan formulasi-formulasi yang sesuai dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Kelurahan Kricak sebagai suatu institusi yang bertanggung jawab dalam usahanya mengembangkan dan mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah.

Walupun Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) telah dilaksanakan di kelurahan Kricak, akan tetapi permasalahan-permasalahan sosial yang ada di masyarakat seperti kenakalan remaja, alkoholisme, narkoba, perjudian serta permasalahan lainnya masih tetap ada.

Selain itu perlu diketahui bahwa Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Kelurahan Kricak ini dahulunya merupakan desa orang-orang berpenduduk yang berdarah hitam, maksudnya penduduk Kelurahan Kricak ini dahulunya adalah orang-orang yang suka berzina, berjudi, sabung ayam, bahkan perkawinanpun saat itu masih banyak yang tidak dicatatkan di KUA.⁷

Melihat kondisi demikian ini tentunya menuntut lembaga Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Kelurahan Kricak sebagai pijakan awal dan elemen perubahan untuk terus menjalankan perubahan secara lebih intensif dan terprogram guna menghadapi tantangan-tantangan permasalahan tersebut,

⁷ Wawancara dengan bapak Harto, Tokoh Masyarakat Kelurahan Kricak Yogyakarta, 30 Agustus 2009

melalui upaya-upaya yang terencana dan sesuai dengan keinginan riil masyarakat. Dengan gigihnya usaha para tokoh agama, ulama dan dukungan masyarakat maka perubahan itu telah tampak dari hari ke hari semakin baik. Dibuktikan dengan adanya perlombaan keluarga sakinah yang di laksanakan setahun sekali oleh pemerintah DIY. Kelurahan Kricak mendapat juara satu perlombaan keluarga sakinah pada tanggal 14 Juli 2009

Tentu saja untuk menyikapi tantangan-tantangan yang dihadapi keluarga dan masyarakat dalam hal ini Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di kelurahan Kricak Tegalrejo mengadakan pola pembinaan keluarga sakinah di kelurahan Kricak dalam rangka mewujudkan suatu kehidupan keluarga dan masyarakat yang sakinah dengan tujuan:

1. Terwujudnya kehidupan beragama dalam keluarga.
2. Pendidikan intelektual yang maju dan tuntas.
3. Kesehatah keluarga yang terjaga baik.
4. Ekonomi keluarga yang stabil.
5. Hubungan fungsional yang seimbang serasi dan selaras intern dan antar keluarga serta lingkungan.
6. Terwujudnya keluarga yang saling cinta mncintai, penuh kasih sayang, setiap keluarga merasa aman tentram, tenang damai dan sejahtera namun dinamis menuju kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas membuat penyusun merasa tertarik untuk meneliti Desa Binaan Keluarga sakinah (DBKS) di kelurahan Kricak untuk penyusunan skripsi dengan judul “*Upaya Desa Binaan Keluarga*

Sakinah (DBKS) Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta.”

B. Pokok Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut, antara lain:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah di Kelurahan Kricak.
2. Bagaimana hasil dari upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah, wa rahmah di Kelurahan Kricak.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan pokok masalah tersebut di atas, maka tujuan dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah di Kelurahan Kricak.
2. Untuk menjelaskan hasil dari upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah, warahmah di Kelurahan Kricak

Adapun kegunaan dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Terjawabnya persoalan yang berkenaan dengan upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kelurahan Kricak mengenai upaya tersebut.
2. Sebagai kontribusi pemikiran baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan konsep keluarga sakinah.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang penyusun lakukan, ada beberapa karya ilmiah yang membahas tentang keluarga sakinah, dan ada juga pembahasan kaitannya dengan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS), di antaranya adalah karya ilmiah Alfiana Indrianti dengan judul “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Oleh KUA Di Klitren Yogyakarta Gondokusuman”.⁸ Skripsi ini pembahasannya lebih memfokuskan pada metode dakwah yang dilakukan motivator program (DBKS).

Selanjutnya skripsi Yusmiati dengan judul ”Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Di Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul,”⁹ dalam skripsi ini pembahasannya memfokuskan pada proses pemberdayaan yang dikembangkan melalui

⁸ Alfiana Indrianti, “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah DBKS Di Kelurahan Klitren Yogyakarta,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006

⁹ Yusmiati, ” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Prigram Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) Di Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul,” skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Kalijaga yogayakarta (2005).

program desa binaan keluarga sakinah (DBKS) di Desa Temuwuh Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

Adapula penelitian sejenis dengan judul "Peranan Penataran Calon Mempelai Dalam Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh KUA Kecamatan Dukuh Turi Kabupaten Tegal".¹⁰ Skripsi ini membahas peran KUA sebagai lembaga yang menangani masalah perkawinan, upayanya dalam membentuk keluarga sakinah melalui penataran calon mempelai. Selain itu ada skripsi dengan judul "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Jama'ah Tablig Perspektif Hukum Islam"¹¹ Yang disusun oleh Kiswatun Nida dengan kesimpulan bahwa konsep keluarga sakinah menurut jama'ah tablig lebih menerapkan isi dari dhohir al-Qur'an dan sunnah dengan penafsiran bersifat parsial. Skripsi lain yang berjudul "Keluarga Yang Penuh Ketenangan (Sakinah) Upaya Penanggulangan Praktek Pelacuran".¹² Skripsi ini disusun oleh Abdul Mujib yang berkesimpulan bahwa hanya keluarga sakinahlah yang dapat mencegah terjadinya praktek pelacuran.

Skripsi yang disusun oleh M. S. A. Citra Kelana yang berjudul "Keluarga Sakinah Dalam Perkawinan (Telaah Atas Konsep K. H. Abdullah

¹⁰ Muhammadil Amin, "Pranan Penataran Calon Mempelai Dalam Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh KUA Kecamatan Dukuh Turi Kabupaten Tegal," skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1997).

¹¹ Kiswatun Nida "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Jama'ah Tablig Persepektif Hukum Islam, " Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004)

¹² Abdul Mujib, "Keluarga Yang Penuh Ketenangan (Sakinah) Upaya Penanggulangan Praktek Pelacuran," skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

Gymnastiar)".¹³ Dalam skripsinya citra kelana memaparkan proses terbentuknya keluarga sakinah serta upaya-upaya dalam membentuk keluarga sakinah dalam tinjauan K. H. Abdullah Gymnastiar.

Berdasarkan penelaahan yang penyusun lakukan, belum ada yang membahas tentang Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah di kelurahan Kricak kecamatan tegalrejo, apalagi pembahasan ini bersifat lapangan sehingga dengan ini penyusun merasa tertarik untuk meneliti masalah ini. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi-skripsi di atas skripsi ini selain menjalankan program dari pemerintah DIY Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Kelurahan Kricak mempunyai sejarah yang begitu menarik, untuk sejarah DBKS akan dibahas pada bab selanjutnya.

Berangkat dari latar belakang masalah masyarakat yang minim agama, suka berzina, berjudi, sabung ayam maka penyusun ingin mengadakan penelitian tentang Upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahamah Di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta.

E. Kerangka Teoretik

Keluarga adalah unit/satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok ini dalam

¹³ M. S. A. Citra Kelana, "Keluarga Sakinah Dalam Perkawinan (Telaah Pustaka Atas Konsep K. H. Abdullah Gymnastiar), skripsi tidak direbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Suna Kalijaga Yogyakarta (2007).

hubungannya dengan perkembangan individu sering dikenal dengan *primary group*. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadian dalam masyarakat.¹⁴

Berbicara masalah keluarga dalam Islam tidak akan lepas dari masalah perkawinan, sebab pembentukan keluarga dalam Islam dimulai dengan melakukan perkawinan. Ada beberapa dasar perkawinan di antaranya:

15

Kompilasi Hukum Islam mendefinisikan bahwa “Perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau *mîtsâqon gholîdhân* untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.¹⁶ Adapun tujuannya adalah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah.¹⁷ Sesuai dengan firman Allah:

18

Supaya terwujud tujuan tersebut, diperlukan harmonisasi dalam keluarga baik antara suami dan istri atau suami istri(sebagain orang tua)

¹⁴ M. Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: Pustaka Setia 1986), hlm. 8

¹⁵ An-N ûr (24): 32.

¹⁶ Kompilasi Hukum Islam Pasal 2.

¹⁷ Kompilasi Hukum Islam Pasal 3.

¹⁸ Ar-Rûm (30): 21.

dengan anaknya. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban.¹⁹

Menurut Aisyah Dahlan, ketentraman dalam keluarga dapat terwujud manakala suami istri dapat membina:

1. Hubungan suami istri yang meliputi: kasih sayang, hormat menghormati, terpenuhinya hak dan kewajiban, saling memaafkan.
2. Hubungan suami istri dengan keluarga yang meliputi: membina hubungan baik dengan anaknya serta mendidiknya, orang tua dan mertua.
3. Hubungan suami istri dengan masyarakat yang meliputi: membina hubungan baik dengan tetangga, berperan dalam kegiatan keagamaan dan sosial dalam masyarakat.²⁰

Program pembinaan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) merupakan salah satu usaha pembinaan manusia Indonesia sepenuhnya dan seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia, serta peningkatan kualitas pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan, baik sebagai pribadi, keluarga maupun sebagai anggota masyarakat.

Tujuan dari program pembinaan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) adalah terwujudnya keluarga yang saling cinta mencintai, penuh kasih sayang, setiap anggota keluarga merasa aman tentram, tenang damai dan sejahtera namun dinamis menuju kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat.²¹ Sesuai dengan firman Allah:

22
.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Logos, 1996), II: 54.

²⁰ Aisyah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga* (Jakarta: Jamunu, 1969), hlm. 132.

²¹ Laporan Pelaksanaan Kegiatan DBKS Kelurahan Kricak Tahun 2009

²² Ar-Rūm (30): 21.

Dalam UU No. 10 / 1992 pasal 4 dirumuskan juga tujuan pembangunan keluarga sejahtera yaitu untuk mengembangkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan bathin. Keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang di antara anggota keluarga, antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Melihat kondisi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka dalam musyawarah daerah IX BP4 Propinsi DIY tahun 1992 menghasilkan keputusan tentang pola pembinaan keluarga sakinah dalam rangka untuk lebih mngefektifkan dan mengintesifkan pembinaan keluarga sakinah sebagai wujud dari pelaksanaan UU No. 10 Tahun 1992, maka dikeluarkan instruksi gubernur kepala daerah Istimewa Yogyakarta No. 10/INSTR/1993 tanggal 3 Agustus, tentang pelaksanaan Program Desa Binaan Keluarga Sakinah di seluruh wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pelaksanaan Program Desa Binaan keluarga Sakinah (DBKS) dan petunjuk teknis Pola pembinaan DBKS Propinsi DIY yang kemudian disempurnakan dan disesuaikan lebih lanjut setelah Terbitnya keputusan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 1999 tentang pembinaan gerakan keluarga sakinah.

Supaya terwujud tujuan tersebut, diperlukan harmonisasi dalam keluarga baik antara suami dan istri atau suami istri (sebagai orang tua) dengan anaknya. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga. Juga kesadaran masyarakat dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat.²³

Tantangan yang dihadapi manusia dikembalikan kepada tiga hal yaitu ketidakpastian, ketidakmampuan dan kelangkaan. Untuk mengatasi itu semua manusia lari kepada agama, karena manusia percaya dengan keyakinan yang kuat bahwa agama memiliki kesanggupan yang definitif dalam menolong manusia.²⁴ Nilai-nilai keagamaan memainkan peranan dalam masyarakat hanya selama nilai-nilai tersebut dikenal, dianggap cocok dan diyakini oleh setiap anggota masyarakat.²⁵ Pemahaman yang kurang terhadap agama dapat menjadi salah satu faktor ketidaktahuan terhadap peran dan fungsi individu dalam keluarga sehingga fungsi individu itu tidak terlaksana dengan baik. Tidak berfungsinya anggota keluarga dalam menjalankan kewajiban (peran) tersebut dapat menyebabkan masalah bagi keluarga. Akibatnya akan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Jika ketidakharmonisan ini terjadi pada suami istri, maka dapat berujung pada perceraian. Hal ini menunjukkan bahwa peran agama dalam kehidupan merupakan dasar untuk menerima kenyataan dari tantangan yang telah dihadapi.

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqih*, Jilid 2 (Jakarta: Logos, 1996), hlm. 54.

²⁴ Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hlm. 38.

²⁵ Elizabeth K. Nottingham, *Agama Dan Masyarakat; Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, alih bahasa Abdul Muis Naharong, cet. Ke-4 (Jakarta : Raja Grafindo, 1993), hlm. 44.

Pembinaan Desa Binaan keluarga Sakinah (DBKS) kelurahan kricak sebagai penunjang kegiatan DBKS dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah, warahmah. Kegiatan DBKS mencakup 5 aspek pembinaan yaitu:

1. Aspek kehidupan beragama dan ibadah dalam keluarga
2. Aspek Pendidikan keluarga
3. Aspek kesehatan keluarga
4. Aspek ekonomi keluarga
5. Aspek hubungan fungsional antar keluarga dan lingkungan

Ikatan perkawinan pada dasarnya tidak dapat dibatasi hanya dengan pelayanan yang bersifat materil dan biologis saja. Pemenuhan kebutuhan materil ini hanya sebagai sarana untuk mencapai kebutuhan yang lebih mulia dan tinggi, yakni kebutuhan rohani, cinta, kasih sayang, dan barakah dari Allah.²⁶ Untuk terciptanya pelayanan baik materil, biologis maupun spiritual dalam keluarga, maka pemerintah berupaya mewujudkannya yang salah satunya dengan diadakannya Program Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dengan harapan terciptanya keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah.

Dengan teori inilah penyusun gunakan sebagai bahan penyusunan skripsi untuk di analisis sejauh mana peran DBKS dalam keberhasilannya dengan mengadakan program-program DBKS yang akan di jelaskan pada bab berikutnya.

²⁶ Khoirudin Nasution, *Islam Tentang Relasi Suami dan Istri* (Yogyakarta: ACAdemia+TAZZAFA, 2004), hlm. 36.

F. Metode Penelitian

Dalam membahas dan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta di lapangan.²⁷ Dalam hal ini mencakup hal-hal yang berkaitan tentang kelembagaan maupun data tentang upaya Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah di Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis* yaitu penelitian yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi data secara kualitatif. Metode deskriptif analisis itu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya,²⁸ untuk itu dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk menjelaskan kemudian menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) dalam mewujudkan keluarga sakinah

²⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hlm. 87.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hlm. 63.

mawaddah warahmah, sejauh mana kesesuaian dengan yang ditentukan Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki,²⁹ yakni dengan mengamati secara langsung terhadap perilaku yang ada di masyarakat.

b. Interview/wawancara

Metode interview/wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan penyusun untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³⁰ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang tidak tertulis. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, aparatur desa dan kader Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) di Kelurahan Kricak Tegaltrejo. Dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat memperoleh data yang berkaitan dengan Desa Binaan Keluarga Sakinah tersebut.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet. ke-29, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 156.

³⁰ Masri Singarimbun dan Soyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau catatan-catatan,³¹ yang berupa buku panduan (pedoman/ kurikulum), hasil penelitian, laporan program dan lain-lain yang berkaitan dengan pokok masalah.

4. Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data yang penyusun kumpulkan dari lapangan, maka penyusun menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.³² secara sistematis kemudian diinterpretasikan ke dalam laporan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang ditemui di lapangan, guna mendapatkan gambaran tentang upaya DBKS di Kelurahan Kricak dan hasil yang dicapai dari upaya tersebut. Data yang didapat dari hasil interview, observasi dan dokumen kemudian diseleksi, dipelajari dan difahami dengan seksama kemudian diambil kesimpulan. Dalam mencari atau mendapatkan kesimpulan penyusun menggunakan metode induktif, yaitu penyusun terlebih dahulu mendeskripsikan Kelurahan Kricak sebagai wilayah pelaksanaan DBKS, baru kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan upaya DBKS yang dilaksanakan di Kelurahan Kricak beserta hasil yang dicapai dari upaya DBKS tersebut.

³¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Praktik edisi Revisi V*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

³² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Rarsito, 1985), hlm.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan memudahkan pembahasan, maka penyusun menyajikan pembahasan skripsi ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan menjelaskan signifikansi penelitian yang termuat dalam latar belakang masalah. Kemudian dalam pendahuluan ini diuraikan pula pokok masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian. Untuk resensi penelitian ini dipaparkan hasil penelitian sebelumnya dalam telaah pustaka. Sementara untuk mengarahkan pembahasan dipaparkan kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat tinjauan umum tentang keluarga sakinah menurut hukum Islam. Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: pengertian keluarga sakinah, proses terbentuknya keluarga sakinah yang terdiri dari masa pra nikah dan masa dalam pernikahan serta cirri-ciri keluarga sakinah.

Bab ketiga mendeskripsikan wilayah kelurahan kricak organisasi DBKS kelurahan kricak. dan upaya pelaksanaan desa binaan keluarga sakinah masyarakat kelurahan kricak. Adapun sub babnya meliputi: deskripsi sosial, ekonomi, dan kehidupan keagamaan masyarakat. Sub bab berikutnya tentang indikator yang memenuhi kriteria keluarga sakinah.

Bab keempat merupakan bagian analisis. Bab ini mengajukan analisa terhadap upaya desa binaan keluarga sakinah dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah di Kelurahan Kricak, serta perilaku kehidupan dalam keluarga dan masyarakat.

Bab kelima merupakan penutup dan terakhir, berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan mengamati pelaksanaan Program kerja Desa Binan keluarga sakinah Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo maka penyusun dapat menarik kesimpulan Sebagai berikut :

1. Upaya pembinaan yang dilakukan dari tim motivator DBKS dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah wabin Kelurahan kricak dalam dalam mewujudkannya ada beberapa variabel yang berpengaruh yaitu, Bidang kehidupan beragama dan ibadah (membudayakan shalat berjama'ah dalam keluarga, tadarus al-Qur'an, pengajian rutin bagi wabin), Bidang pendidikan (membuat sabun colek, menjahit, otomotif), Bidang kesehatan keluarga (penyuluhan hidup bersih, tanaman obat keluarga, penyuluhan kesehatan keluarga), dan Bidang ekonomi Keluarga (adalah pembudayaan menabung, koperasi keluarga sakinah, kelompok kerja produktif, memanfaatkan pekarangan atau industri rumah tangga).
2. Hasil dari upaya pembinaan dari tim motivator DBKS Kelurahan kricak berhasil dan dapat terwujud meskipun belum seratus persen keberhasilannya. Pengaruh dari DBKS ini masyarakat sadar akan pentingnya sebuah keluarga yang sakinah. Bidang kehidupan beragama dan ibadah ini terbukti dengan meningkatnya jumlah jama'ah haji, shalat

jama'ah yang kontinyu, pengajian yang rutin bidang ekonomi keluarga kini warga setempat telah mempunyai penjahitan sendiri, mempunyai toko sendiri, Jualan angkringan, dan jualan kelontong, bidang kesehatan tampak keberhasilannya dengan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan keluarga, penyuluhan kesehatan di posyandu, penyuluhan narkoba. Selain itu keberhasilan ini tampak dari pengaruh DBKS adalah adanya senam pagi bagi ibu-ibu lansia yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, bidang pendidikan kegiatan pelatihan Life Skill sepeda motor, Life skill teknik pendingin. Dan dengan adanya taman bacaan atau perpustakaan yang dikelola oleh masyarakat di wilayah Kelurahan Kricak berada di RW 08, RW 09, RW 10, RW 11.

B. Saran

1. Pembinaan yang kontinyu dan periodik bagi Tim Penggerak dan Kader Motivator oleh Tim Pokja DBKS Tingkat Propinsi DIY, Tingkat Kota Yogyakarta, Satgas DBKS Tingkat Kecamatan Tegalsrejo dan oleh Instansi terkait saat di butuhkan guna untuk menambah wawasan dan bekal ilmu
2. Dengan keberadaan DBKS masyarakat tidak terikat dengan kegiatan-kegiatan, pelaksanaan-pelaksanaan, program kerja DBKS, tetapi timbul dari kesadaran sendiri sebagaimana shalat, puasa, zakat, dan naik haji. Kesadaran akan tanggung jawab masing-masing dalam mengarungi bahtera rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

Tim Penyusun, *Ensiklopedi al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007

B. Hadis

Bukhârî, Muhammad Ibnu Ismail al, *Shâhîh al- Bukhârî*, Beirut: dârul Fikr, 1981

Dâwud, Sulaiman Ibnu Al-asy as abi, *Sunan Abî Dâwud*, Mesir: Al-Maktabah, Al-Tijaniah Al-Qubra, 1950

Nawâwî, an, *Shâhîh Muslim Syarah an-Nawâwî*, Beirut: Dâr al-fikr,t.t

C. Fiqih Dan Usul Fiqih

Asmawi, Mohammad, *Nikah Dalam Perbincangan dan Perdebatan*, Yogyakarta: Darussalam, 2004

Ayyub, Syaikh Hasan, *Fikih Keluarga*, Alih Bahasa M. Abdul Ghofar, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006

Basyir, Ahmad Azhar dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi* Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1994

Departemen Agama RI, *Membina Keluarga Sakinah*, Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam, 2006

I Doi, Abdur Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*. alih bahasa Basari Iba Asghary dan Wadi Masturi Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Junaedi, Dedi, *Bimbingan Perkawinan: Membina Keluarga Sakinah Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah*, Jakarta: AKAPRES, 2003

Kan'an, Muhammad Ahmad, *Kado Terindah Untuk Mempelai*, alih bahasa Ali Muhdi Amnur, cet. ke-5. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997

Kauma, Fuad dan Nipan, *Membimbing Istri dan Mendampingi Suami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999

Mahalli, A. Zuhdi, *Menikahlah Engkau Menjadi Kaya*, cet. IV, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003

Nasution, Khoiruddin "Draft Undang-undang Perkawinan Indonesia: Basis filosofis dan Implikasinya dalam butir-butir UU," *Jurnal Unisia*. No. 48 Th. XXVI Februari 2003.

_____, *Hukum Perkawinan 1*, Yogyakarta: ACA deMIA dan TAZZAFA, 2005

Ridha, Akram, *Smart Married (Cara Pintar Memilih Pasangan Hidup)*, Jakarta: Cakrawala Publising, 2008

Sabiq, as-Sayyid, *Fiqih Sunnah*, alih bahasa Nur Hasanuddin, cet. I, Jakarta: Pena, 2006

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: antara Fiqih Munakahat dan Undang-undang perkawinan*, Jakarta: Kencana, 2006

Takariawan, Cahyadi, *Di Jalan Dakwah Aku Menikah*, Surakarta: Era Intermedia, 2004

_____, *Pernik-pernik Rumah Tangga Islami, Tatahan dan Peranannya Dalam Kehidupan Masyarakat*, Surakarta: Era Intermedia, 2007

Thahir, Fathi Muhammad, *Panduan Untuk Kebahagiaan Rumah Tangga,: Biarkan cinta Bersemi*, cet. ke-2, jakarta: Maghfirah pustaka, 2006

Wahid, Mustafa Abdul, *Manajemen Kleuarga sakinah*, Yogyakarta: Dive Press, 2004

Yahya, Muchtar dan Fathurrahman, *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Islam*, cet. ke-3, Bandung: al-Maarif, 1993

Z, M. Johansyah, *Dakwah Islamiyah dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Bandung: Pustaka Ulumuddin, 2004

C. Kelompok lain-lain

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Soaial Dasar*, cet. ke-3, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Arikumto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Praktik*, edisi revisiV, cet, ke-2, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.
- Fakultas Syari'ah, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Mahasiswa*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Press, 2009
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Graha Indonesia, 2002.
- Musnamar, Tohar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Pres, 1992.
- Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Undang-undang di Indonesia, Surabaya: Arkola2007
- Warson, Ahmad, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Surabaya*: Pustaka Progresif, 1997

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAHAN

No.	FN	Hlm	TERJEMAHAN
			BAB I
1.	15	10	Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu perempuan
2.	18	10	Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah ia menciptakan untukmu istri-istrimu dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu kasih dan sayang
3.	22	11	Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah ia menciptakan untukmu istri-istrimu dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu kasih dan sayang
			BAB II
4	14	25	Perempuan itu dinikahi karena empat hal, karena hartanya, karena status orang tuanya/ keluarganya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Karena itu nikahilah perempuan karena sgmsnya, maka kamu akan memperoleh keuntungan yang tidak terhingga
5	16	26	Kawinilah perempuan yang mencintaimu lagi berketurunan banyak, karena sesungguhnya aku bangga bersama kamu di hadapan nabi nabi pada hari kiamat
6	19	27	Menikahlah dengan gadis, sebab mulut mereka lebih jernih, rahimnya lebih cepat hamil, dan lebih rela pada pemberian yang sedikit
7	28	30	Orang mukmin itu saudara orang mukmin yang lain, maka tidak halal bagi seseorang mukmin membeli atas pembelian saudaranya dan tidak boleh ia meminang atas pinangan saudaranya

			sehingga saudaranya itu meninggalkannya
8	29	30	Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf. Dan janganlah kamu ber azzam (bertetap hati) berakad nikah sebelum habis iddahnya. Dan ketahuilah bahwasannya allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu
9	31	31	Apabila salah seorang diantara kamu meminang sorang perempuan kemudian berkuasa untuk melihat sebagian apa yang (bisa) mendorongnya untuk menikahinya maka kerjakanlah
10	32	32	Barang siapa beriman kepada Allah dan hari kiamat, hendklah ia tidak menyendiri dengan seorng perempuan tanpa dosertai majramnya karena sesungguhnya yang ketiganya adalah syaithan
11	36	34	Apabila salah seorang diantara kamu diundang ke walimahan, hendaklah ia menghadirinya
12	38	35	Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling baik akhlaknya, dan sebaikbaik kamu adalah orang yang paling baik kepada istrinya
13	39	36	Dan bergaullah dengan mereka secara baik
14	41	36	Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka
15	42	37	Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.
16	43	37	Tempatkanlah mereka para istri dimana kamu bertempat tinggal menurut kemampuan, dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan hati mereka.

17	44	38	Orang yang mampu hendaknya memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberikan nafkah dari hartayang diberikan Allah kepadanya
18	45	38	Hendaklah kamu bertaqwa kepada Allah dalam urusan wanita, karena sesungguhnya kamu telah mengambil mereka dengan rahmat Allah. Kamu telah menghalalkan kemaluan atau kehormatan mereka dengan kalimat Allah, wajib bagi mereka istri-istri untuk tidak memasukkan ke dalam rumahmu orang yang tidak kamu sukai. Jika mereka melaggar yang tersebut maka pukullah mereka, tetapi juangan sampai melukai. Mereka berhak mendapat belanja dari kanu dan pakaian dengan cara yang ma'ruf
19	47	39	Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaa kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita dan anak-anak
20	48	39	Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasabercampur dengan istri-istri kamu, mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi merka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan hawa nafsumu karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu.
21	49	39	Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tempat bercocok tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki.
22	52	41	“Wahai orang-orang yang beiman, peliharaah dirimu dn keluargamu dari ancaman api neraka”.
23	54	42	Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf
24	56	44	Berikanlah mas kawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nkahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan
25	57	45	Hak seorang perempuan terhadap suaminya adalah memberinya makan ketika ia makan dan memberinya pakaian apabila ia berpakaian
26	60	48	Oleh sebab itu wanita yang shaleh ialah wanita yang taat kepada Allah lagi memelihara diri di balik pembelakangan suaminya oleh karena Allah

			telah memelihara mereka
27	61	50	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap(kesejahteraan) mereka oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar
28	62	50	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari ap neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu
29	63	51	Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun . dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh.teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahayamu. Seseungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.
			BAB IV
30	1	69	Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”
31	7	72	“Wahai orang-orang yang beriman, peliharaah dirimu dn keluargamu dari ancaman api neraka”.
32	11	74	Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengathuan beberapa derajat
33	12	74	Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya
34	16	76	Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang

			bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri
35	18	78	Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu
36	26	82	Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhanNya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (ddiputuskan) dengan musyawarah antara mereka.

LAMPIRAN II

BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

Imam Muslim

Nama lengkap beliau ialah Imam Abdul Husain bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi an-Naisaburi. Dia dilahirkan di Naisabur tahun 206 H. Sebagaimana dikatakan oleh al-Hakim Abu Abdullah dalam kitabnya *"Ulama'ul Amsar"*. Imam Muslim adalah penulis kitab syahih dan kitab ilmu hadits. Dia adalah ulama terkemuka yang namanya tetap dikenal sampai kini.

Kehidupan Imam Muslim penuh dengan kegiatan mulia. Beliau meran-tau ke berbagai negeri untuk mencari hadits. Dia pergi ke Hijaz, Irak, Syam, Mesir dan negara-negara lainnya. Dia belajar hadits sejak masih kecil, yakni mulai tahun 218 H. Dalam perjalanannya, Muslim bertemu dan berguru pada ulama hadits.

Di Khurasan, dia berguru kepada Yahya bin Yahya dan Ishak bin Rahawaih. Di Ray, dia berguru kepada Muhammad bin Mahran dan Abu Ansan. Di Irak, dia belajar kepada Ahmad bin Hanbal dan Abdullah bin Maslamah. Di Hijaz, berguru kepada Sa'id bin Mansur dan Abu Mas'ab. Di Mesir, belajar kepada 'Amar bin Sawad dan Harmalah bin Yahya dan berguru kepada ulama hadits lainnya.

Imam Muslim berulang kali pergi ke Bagdad untuk belajar hadits, dan kunjungannya yang terakhir tahun 259 H. Ketika Imam Bukhari datang ke Naisabur, Muslim sering berguru kepadanya. Sebab dia mengetahui kelebihan ilmu Imam Bukhari. Ketika terjadi ketegangan antara Bukhari dengan az-Zuhali, dia memihak Bukhari. Sehingga hubungannya dengan az-Zuhali menjadi putus. Dalam kitab syahihnya maupun kitab lainnya, Muslim tidak memasukkan hadits yang diterima dari az-Zuhali, meskipun dia adalah guru Muslim. Dan dia pun tidak memasukkan hadits yang diterima dari Bukhari, padahal dia juga sebagai gurunya. Bagi Muslim, lebih baik tidak memasukkan hadits yang diterimanya dari dua gurunya itu. Tetapi dia tetap mengakui mereka sebagai gurunya.

Setelah mengarungi kehidupan yang penuh berkah, Muslim wafat pada hari Ahad sore, dan di makamkan di kampung Nasr Abad daerah Naisabur pada hari Senin, 25 Rajab 261 H. dalam usia 55 tahun. Selama hidupnya, Muslim menulis beberapa kitab yang sangat bermanfaat.

Wahbah az-Zuhaily.

Nama lengkapnya adalah Wahbah Mustafa az-Zuhaily. Beliau dilahirkan di kota Dayr 'Atiyah bagian Damaskus pada tahun 1932. Ia belajar di fakultas Syari'ah di Universitas al-Azhar Cairo Mesir dengan memperoleh ijazah tertinggi pada peringkat pertama tahun 1956. Sedangkan gelar Lc. beliau peroleh dari Universitas 'Ain Syām dengan predikat Jayyid (baik) tahun 1957, adapun gelar

Diploma diperoleh pada Ma'had Syari'ah (MA) tahun 1959 dari fakultas Hukum Universitas al-Qahirah. Kemudian gelar Doktor dalam bidang Hukum Islam (*as-Syari'ah al-Islāmiyah*) beliau peroleh pada tahun 1963 di fakultas yang sama. Pada tahun 1963 beliau dinobatkan sebagai dosen (*Mudarris*) spesifikasi keilmuan dibidang Fiqh dan Ushūl al-Fiqh di Universitas Damaskus. Adapun karyanya yang terkenal di penjuru tanah air adalah; *al-Fiqh al-Islāmi wa 'Adillatuhu*, *al-Fiqh al-Islāmi fī Uslubihī al-Jadīd*, *al-Wasīt fī Ushūl al-Fiqh al-Islāmi*.

As-Sayyid Sabiq

Nama lengkapnya as-Sayyid Sabiq Muhammad at-Tihami lahir di Mesir tahun 1915, adalah ulama kontemporer yang memiliki reputasi internasional di bidang Dakwah dan Fiqh Islam, terutama melalui karya monumentalnya Fiqh as-Sunnah. Teman sejawat dari Hasan al-Banna ini seorang tokoh yang menganjurkan ijtihad dan kembali kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. Beliau lahir dari pasangan Sabiq Muhammad at-Tihami dan Husna Ali Azeb. Sesuai dengan tradisi keluarga Islam di Mesir pada masa itu, beliau menerima pendidikan pertama di Kuttab, tempat belajar pertama untuk menulis, membaca dan menghafal al-Qur'an, setelah itu ia memasuki perguruan tinggi al-Azhar. Di al-Azhar ia menyelesaikan tingkat *ibtidaiyyah* dalam waktu lima tahun, *tsanawiyah* lima tahun, fakultas syari'ah empat tahun dan *tahassus* (kejuruan) dua tahun dengan memperoleh gelar *asy-Syahadah al-'Alimiyah*, kurang lebih setingkat Doktor. Ia banyak menulis buku yang sebagian sudah beredar di dunia Islam, termasuk Indonesia. Misalnya: *Fiqh as-Sunnah*, *Dakwah al-Islam*, *Aqidah al-Islamiyah*, *Islamuna* dan lain-lain.

Imam as-Syafi'i

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Adris Abbas bin Usman Asy Syafi'i. Ia dilahirkan di Guzzah pada tahun 150 H, suatu daerah di Asqalan. Setelah berumur 2 tahun, ia dibawa ke Mekkah. Di sana ia dibesarkan dan sudah mampu menghafal al-Qur'an ketika masih kecil. Selanjutnya ia belajar ilmu agama pada Muslim bin Khalid az Zarji, seorang syeh dan mufti Tanah Haram sampai lulus, sehingga diijinkan berfatwa. Imam Syafi'i minta dibuatkan suatu pengantar untuk diijinkan berguru kepada Malik yang ahli hadist di Madinah. Kemudian ia pergi ke Irak untuk belajar cara *istinbat* yang dipakai Syafi'i ketika di Irak, yang disebut *Qoul Qodim*.

Setelah itu ia melanjutkan perjalanan ke Mesir dan mengembangkan paham-paham yang dikenal dengan *Qoul Jadid*. Diantara karya-karyanya adalah *ar Risalah*, *Kitab Fiqh dan Usul Fiqh*, *al Umm*, *al Musnad*, *al-ahkam al Quran* dan lain-lain. Ia menetap di Mesir sampai wafatnya tahun 204 H.

Ahmad Azhar Basyir. MA.

Beliau dilahirkan di Yogyakarta, 21 November 1928. ia adalah alumnus

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Yogyakarta (1956). Memperoleh gelar Magister dalam Islamic Studies dari Universitas Kairo tahun 1965. Sejak tahun 1953 ia aktif menulis buku antara lain: Terjemah Matan Taqrib, terjemah Jawahirul Kalamiyah ('Aqid), Manusia, Kebenaran Agama, dan Toleransi, Pendidikan Agama Islam, Asas-asas Mu'amalah, Negara dan Pemerintahan dalam Islam dan masih banyak lagi. Ia menjadi dosen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta sejak tahun 1968 sampai wafat tahun 1994, menjadi dosen luar biasa Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta sejak tahun 1968, ketua PP Muhammadiyah periode 1990-1995.

Prof. K. Yudian Wahyudi, Ph.D

Yudian wahyudi lahir di Balikpapan, 1960. beliau menerbitkan lebih dari 52 terjemahan buku filsafat dan keislaman dari Arab, Inggris dan Prancis ke dalam bahasa Indonesia dan dari Arab ke Inggris. Beliau juga menerbitkan sejumlah makalah dan antologi yang berskala internasional. Salah satu karyanya yang terbaru adalah Trilogi Besi Tua. Selain prestasi-prestasi beliau dibidang persentasi, mengajar, menerbitkan buku, beliau juga pernah menjadi Ketua PERMIKA-Montreal (1997), Presiden Indonesia Academic Society (1998-1999), dan sekarang menjadi Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA.

Khoiruddin Nasution lahir di Simangambat, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Perguruan tinggi ditempuh oleh beliau di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selanjutnya S2 dan program Ph.D di McGill University. Adapun karya-karya beliau antara lain : *Riba dan Poligami: Sebuah Studi atas Pemikiran Muhammad 'Abduh* (1996), *Status Wanita di Asia Tenggara: Studi terhadap perundang-undangan Perkawinan Muslim Kontemporer Indonesia dan Malaysia* (2002), *Fazlur Rahman tentang Wanita* (2002), *Tafsir-tafsir Baru di Era Multi Kultural* (2002), *Hukum Keluarga dan Dunia Islam Modern : Studi Perbandingan dan Pemberanjan UU Modern dari Kitab-kitab Fikih* (2003).

Prof. Dr. H. Rachmat Syafe'i

Lahir di Limbangan Garut pada tanggal 3 Januari 1952 dari ibu Hj. Siti Maesyaroh dan ayah H.O. Zakaria. Beliau menempuh pendidikan tinggi di IAIN Sunan Gunung Jati Bandung tahun 1972, Al-Azhar Kairo 1973-1980. beliau bekerja sebagai dosen di IAIN Sunan Gunung Jati Bandung sejak tahun 1998 dan menjabat sebagai Ketua Bidang Kajian Hukum Islam di Pusat Pengkajian Islam dan Pranata (PPIP) IAIN Sunan Gunung Jati Bandung. Selain itu beliau juga merupakan dosen di berbagai perguruan tinggi di Bandung. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Kasubag Pendidikan dan Pelatihan tahun 1982. tahun 1999 diangkat menjadi Asisten Direktur Pasca Sarjana IAIN Sunan Gunung Jati Bandung, juga Ketua MUI Jabar Bidang Pengkajian dan Pengembangan tahun 2000. tahun 2003 diangkat menjadi Pembantu Rektor IAIN-SGD Bandung.

LAMPIRAN III

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk pihak Kelurahan

1. Apakah upaya DBKS merupakan bagian dari gerakan mewujudkan keluarga sakinah?
2. Pihak bagian mana yang bertanggung jawab terhadap masalah DBKS?
3. Apa peran yang diberikan pihak kelurahan dalam pelaksanaan DBKS?
4. Bagaimana upaya pelaksanaan DBKS dalam mewujudkan keluarga sakinah?
5. Bagaimana mengajak masyarakat setempat untuk ikut andil dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah?
6. Apa pengaruh yang dapat ditangkap pihak kelurahan dengan diberlakukannya Upaya DBKS?
7. Apa ciri ciri keberhasilan upaya DBKS?

B. Pertanyaan untuk kader

1. Apa peran kader DBKS dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah?
2. Apa kendala yang ditemui kader di lapangan?
3. Sejauhmana perlibatan diri anda dalam program DBKS?
4. Bagaimana cara kader melakukan tugasnya melakukan supaya dapat diterima masyarakat?

C. Pertanyaan untuk tokoh agama

1. Sejauhmana keterlibatan ulama dalam program DBKS?
2. Apa saja kegiatan sebagai media pelaksanaan program DBKS?
3. Berapa kali diadakan pengajian?
4. Apakah ada perbedaan pengajian sebagai bagian dari program DBKS dengan pengajian lainnya?
5. Apakah dilakukan pembagian kerja pengajian?
6. Apakah bapak/ibu menangkap adanya perubahan di masyarakat dalam hal keagamaan?

LAMPIRAN IV

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Pekerjaan	Tanggal
1.	Drs. HM . Mawardi Dalga	Ketua DBKS Kel Kricak	20 Desember 2009
2.	Supiyatini	Ketua DBKS RW 08	14 Januari 2010
3.	Sukasman S.Pd	Pensiunan PNS	13 Desember 2009
4.	Rebinarto	Wiraswasta	14 Januari 2010
5.	Nur Al munaS.Pd	PNS	15 Desember 2009
6.	Parimah	Ibu Runah Tangga	21 Desember 2009
7.	Wasgianto	Wiraswasta	14 Januari 2010
8.	Mujiono	Buruh	20 Desember 2009
9.	Sukamto	Pensiunan PNS	10 Januari 2010
10.	Widyawati	Guru TK	22 Desember 2009
11.	Badowi	Buruh	15 Januari 2010
12.	Nur Jayadi	PNS	13 Januari 2010
13.	Harto	Pensiunan PNS	14 Desember 2009
14.	Pujiono	Berdagang	17 Desember 2009
15.	Khafi	PNS	26 Desember 2009

LAMPIRAN V

CURRICULUM VITAE

Nama : Suprayetno
NIM : 06350075
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al Ahwal Asy-Syakhsiyah
Tempat, Tanggal lahir: Bengkalis, 2 Februari 1982
Alamat Rumah : Jl Pembangunan II Gg Sidomulyo Borot No 15 Selatpanjang
Bengkalis Riau.
Alamat Yogya : Sanggar Tiban Jl Timoho Gg Genjah No 19 A , Ngentak
Sapen Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
Orang Tua :
▪ Ayah : Senen
▪ Ibu : Painem
Pendidikan
▪ SD N 003 Selatpanjang Tebing Tinggi Bengkalis Riau 1995
▪ MTS Al-Furqan Selatpanjang Tebingtinggi Bengkalis Riau 1998
▪ MA Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan 2003
▪ Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta 2010.
Pengalaman Organisasi :
▪ Sebagai Bendahara IKSARI (Ikatan Santri Attarmasi Riau) periode 2000-
2001
▪ Sebagai Sekretaris IKSARI (Ikatan Santri Attarmasi Riau) periode 2002-
2003
▪ HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) 2005
▪ LDM (Lembaga Dakwah Mahasiswa) UIN Sunankali Jaga 2007